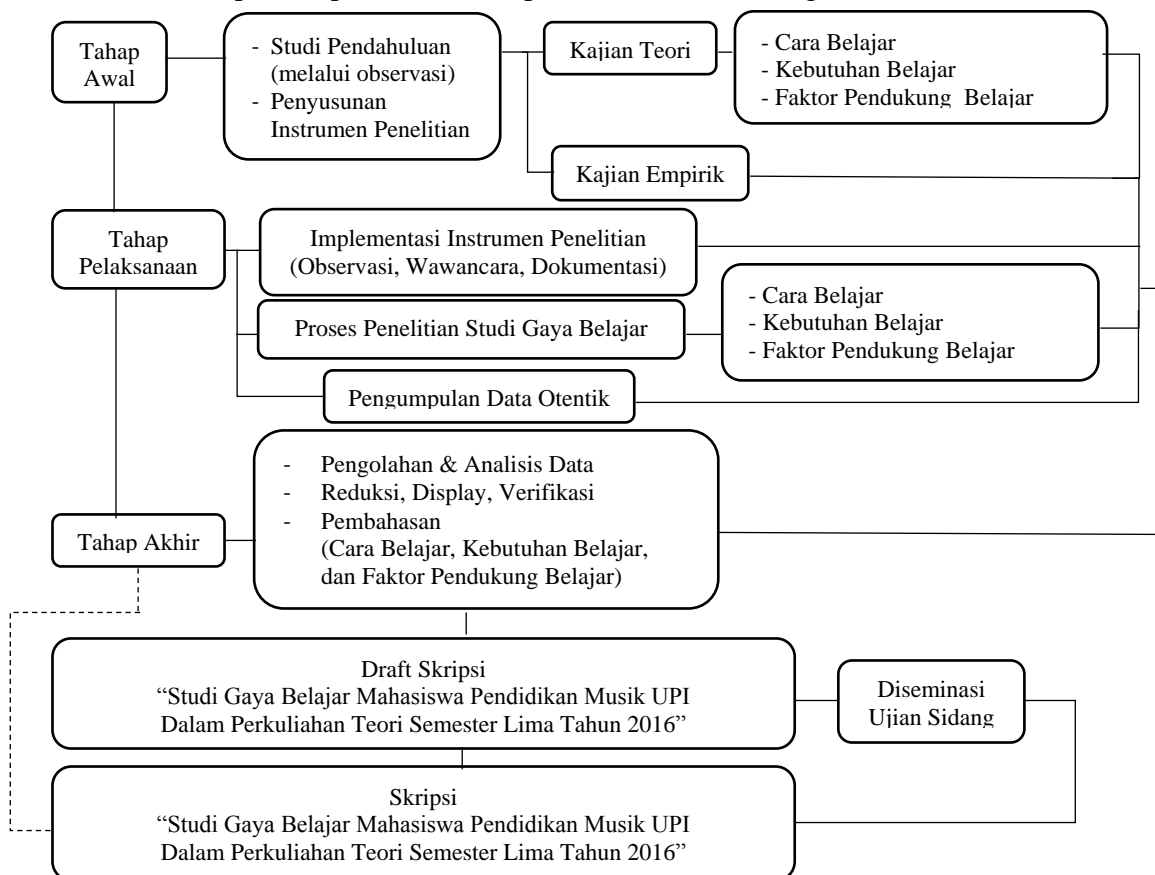


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian dengan judul “**Studi Gaya Belajar Mahasiswa Pendidikan Musik UPI Dalam Perkuliahan Teori Semester Lima Tahun 2016**” didesain dengan metode deskriptif berparadigma kualitatif, dengan tujuan agar data yang diperoleh secara faktual dan naturalistik dapat dipaparkan secara optimal. Sebagaimana diungkapkan Sugiyono, “...penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah...” (2014, hlm.1).

Untuk memberikan gambaran secara operasional, penelitian ini dilakukan secara bertahap. Tahapan tersebut dapat dilihat melalui diagram berikut.



Bagan 3.1
Alur Penelitian Studi Gaya Belajar Mahasiswa Pendidikan Musik UPI

Dalam Perkuliahan Teori Semester Lima Tahun 2016

1. Tahap Awal

Studi pendahuluan dilakukan melalui observasi untuk mengetahui kondisi gaya belajar mahasiswa pendidikan musik UPI dalam perkuliahan teori pada semester lima tahun 2016. Kemudian ditentukan metode penelitian yang akan digunakan, yakni metode deskriptif. Setelah itu dilanjutkan ke rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yaitu tentang cara belajar, kebutuhan belajar, dan faktor pendukung belajar. Kemudian disusun instrumen penelitian berupa pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini dilakukan kajian teori dan kajian empirik. Dalam kajian teori dibahas tentang teori dan konsep yang bersangkutan dengan cara belajar, kebutuhan belajar, dan faktor pendukung belajar. Sementara dalam kajian empirik peneliti menjadikan pengalaman yang pernah dialami sebagai pandangan awal tentang gaya belajar mahasiswa pendidikan musik UPI dalam perkuliahan teori.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini penelitian dilaksanakan sesuai prosedur yang telah dibuat sebelumnya. Instrumen penelitian yang telah disusun diimplementasikan kepada partisipan. Proses penelitian studi gaya belajar mulai berlangsung, yang terfokus pada cara belajar, kebutuhan belajar, dan faktor pendukung belajar. Pengumpulan data otentik dilakukan pada tahap ini terhadap mahasiswa Pendidikan Musik UPI yang sedang menjalani perkuliahan teori di semester lima tahun 2016.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir data yang telah didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi diolah dan dianalisis melalui tahapan reduksi, *display*, dan verifikasi. Temuan tersebut dibahas secara rinci dikaitkan dengan implementasi data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi lalu dideskripsikan. Setelah itu seluruh data temuan penelitian dengan fokus kajian terkait cara belajar, kebutuhan belajar,

dan faktor pendukung belajar dibahas dan dibedah melalui teori-teori tentang gaya belajar, teori kebutuhan, dan faktor pendukung belajar. Kemudian muncul kesimpulan dan saran dari penelitian secara keseluruhan lalu disusun menjadi sebuah draft skripsi.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan dipilih secara *purposive*, yang merupakan mahasiswa semester lima Departemen Pendidikan Musik UPI, tepatnya angkatan 2014. Pemilihan ini didasarkan pada masa studi yang telah dilalui oleh angkatan 2014, yakni empat semester. Dengan begitu gaya belajar partisipan sudah terbentuk selama dirinya berkuliah di Departemen Pendidikan Musik UPI. Partisipan pun sudah beradaptasi dengan lingkungan Departemen Pendidikan Musik UPI, sehingga sudah dapat mengidentifikasi pengalaman dan kejadian pribadinya. Adapun kriteria lainnya adalah minimal mengontrak satu mata kuliah teori, yang mana mata kuliah tersebut lebih menekankan pemahaman konsep-konsep pengetahuan. Dalam penelitian ini mata kuliah dijadikan sebagai media dalam mendeksripsikan gaya belajar partisipan, sehingga mata kuliah teori yang sedang dikontrak akan dapat memperkaya data-data yang didapat. Mata kuliah terkait adalah Metodologi Penelitian, Media Pembelajaran Musik, Evaluasi Pendidikan Musik, Apresiasi dan Kritik Musik, Pengantar Organologi dan Akustik, Statistika, dan Seminar Pendidikan Musik.

Partisipan juga dipilih dengan cara *snowball sampling*. Peneliti pertamanya menghubungi seorang mahasiswa yang dapat dijadikan sebagai *gatekeeper*. Penelitian dimulai pada partisipan pertama, dengan inisial NLM, kemudian berlanjut ke partisipan lainnya atas dasar rekomendasi NLM dan partisipan-partisipan sebelumnya. Jumlah mahasiswa yang menjadi partisipan adalah sepuluh orang. Dengan jumlah ini diharapkan mahasiswa yang terlibat menjadi partisipan dapat mewakili seluruh data, sehubungan dengan keterbatasan waktu, tenaga, dan kemampuan peneliti.

Selain itu, penelitian ini juga melibatkan seorang dosen sebagai narasumber selaku pakar pendidikan yang juga mengajar salah satu mata kuliah teori di Departemen Pendidikan Musik UPI. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data faktual tentang kegiatan belajar mengajar dalam perkuliahan teori dari seseorang yang profesional dan juga ahli di bidangnya.

Peneliti pun terlibat sebagai partisipan aktif dan non-aktif. Peneliti menjadi partisipan aktif karena memiliki pengalaman dalam mengikuti perkuliahan teori. Juga turut menjadi partisipan pasif, karena peneliti mengamati partisipan tanpa ikut terlibat dalam kegiatannya.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang gaya belajar Mahasiswa Pendidikan Musik UPI dilaksanakan di:

Gedung Fakhry Gaffar dan FPSD, Departemen Pendidikan Musik FPSD Universitas Pendidikan Indonesia

Jalan Dr. Setiabudhi 229 Bandung Jawa Barat 40154, Telp. +62-22-2013163 Ext. 24157, Fax. +62-22-2015411

Email: senimusik_fpsd@upi.edu



Gambar 3.1

Gambar 3.1 Lokasi penelitian “Studi Gaya Belajar Mahasiswa Pendidikan Musik UPI
Dalam Perkuliahan Teori Semester Lima Tahun 2016”

(Sumber: <https://www.google.co.id/maps/place/Universitas+Pendidikan+Indonesia>)

Lokasi penelitian dipilih berdasarkan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar partisipan yang merupakan bagian dari *civitas academica* UPI. Dengan pemilihan lokasi ini, tentunya akan lebih memudahkan peneliti dan partisipan penelitian sehubungan dengan statusnya sebagai mahasiswa Pendidikan Musik UPI.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa pedoman observasi dan wawancara. Pedoman observasi dapat dilihat lebih rinci pada lampiran 1.

1. Observasi

Objek observasi adalah mahasiswa yang sedang belajar. Tujuan dari observasi ini adalah untuk dapat mendeskripsikan cara belajar mahasiswa tersebut secara faktual. Observasi dilakukan di lingkungan FPSD UPI. Aspek yang diamati adalah cara belajar, fokus belajar, dan suasana lingkungan belajarnya. Cara yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif, di mana peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (Sugiyono, 2014, hlm. 66). Pedoman observasi dapat dilihat pada lampiran 3.1

Observasi awal dilakukan di lingkungan Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI pada tanggal 3 Oktober 2016 dengan maksud untuk mengamati mahasiswa semester lima yang sedang belajar teori di lingkungan Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI. Peneliti menemukan mahasiswa yang sedang berlatih instrumen, mengobrol, namun tidak banyak menemukan yang belajar teori.

Observasi kedua dilakukan pada tanggal 17 Oktober dengan melakukan pengamatan sekaligus mencari calon partisipan dengan menanyakan kesediaan mereka. Kemudian didapatkan partisipan dengan inisial nama NLM, MAD, ANL, RSM, FS, IT, TL, ARF, MYP, dan DSR. Identitas tidak dicantumkan dengan lengkap agar tidak menimbulkan hal yang negatif terhadap partisipan. Kemudian observasi dilanjutkan terhadap masing-masing partisipan sesuai dengan waktu yang terlampir dalam lampiran 1.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan menggunakan teknik wawancara semiterstruktur. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono, “tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya” (2014, hlm. 72). Sesuai dengan metode penelitian kualitatif, maka dalam penelitian kali ini dibutuhkan pendekatan yang baik, agar data dapat dipaparkan secara naturalistik dan faktual.

Wawancara pertama dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2016 pada NLM di lingkungan Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI. NLM merupakan salah satu dari sepuluh mahasiswa yang bersedia menjadi partisipan. Pertanyaan yang diajukan adalah seputar cara belajar, kebutuhan belajar, dan faktor pendukung belajarnya. Kemudian dilakukan wawancara dengan topik yang sama terhadap partisipan lainnya di lain waktu, yang secara jelas dapat dilihat pada lampiran 1. Adapun pedoman wawancara dan data partisipan yang terlibat dapat dilihat pada lampiran 2 dan 3.

Wawancara kepada Bapak Drs. Tono Rachmad PH., M.Pdm selaku pakar pendidikan dan juga dosen pengajar dilakukan pada tanggal 16 November 2016 di ruangnya, kantor Departemen Pendidikan Musik UPI. Beliau mengajar mata kuliah Pengantar Akustik dan Organologi yang sedang dikontrak oleh beberapa partisipan. Dalam wawancara ini ditanyakan tentang bagaimana kegiatan belajar mengajar, pemenuhan kebutuhan mahasiswa, dan faktor pendukung belajar mahasiswa. Wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan data factual tentang

Nur Ramdhani Iskandar, 2016

STUDI GAYA BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN MUSIK UPI DALAM PERKULIAHAN TEORI SEMESTER LIMA TAHUN 2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

gaya belajar mahasiswa Pendidikan Musik UPI dari sudut pandang seorang pengajar. Pedoman wawancara narasumber dapat dilihat pada lampiran 4.



Gambar 3.2 Wawancara terhadap Bapak Drs. Tono Rachmad PH., M.Pd sebagai narasumber (Sumber: Dokumen Pribadi)

3. Dokumentasi

Dokumen yang menjadi bahan studi adalah segala bentuk dokumen yang dapat berkaitan dengan cara belajar, kebutuhan belajar, dan faktor pendukung belajar mahasiswa. Dokumen yang didapat dari mahasiswa berupa Kartu Rencana Studi dan Transkrip Sementara. Kartu Rencana Studi berisi mata kuliah yang dikontrak pada semester lima tahun 2016, sementara transkrip sementara memuat nilai dari setiap mata kuliah yang telah dikontrak. Saat ini, mahasiswa yang menjadi objek penelitian masih menjalani perkuliahan, sehingga nilai yang termuat di transkrip sementara hanya sampai semester empat.

Selain mengumpulkan dokumen, dilakukan juga pendokumentasian berupa video observasi dan audio wawancara yang direkam menggunakan *handphone*, serta catatan lapangan. Pendokumentasian dimaksudkan untuk menambah data yang dapat dikumpulkan, agar dapat menunjang data penelitian.

4. Studi Literatur

Untuk mendapatkan pengetahuan yang baik terkait dengan penelitian ini, telah dikaji sejumlah literature terkait pertanyaan penelitian. Konsep mengenai

Nur Ramdhani Iskandar, 2016
STUDI GAYA BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN MUSIK UPI DALAM PERKULIAHAN TEORI SEMESTER LIMA TAHUN 2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

gaya belajar didapat dari buku *Quantum Learning*, karangan Bobbi DePorter dan Mike Hernacki tahun 2010 dan *The Accelerated Learning Fieldbook*, karangan Lou Russel tahun 2012. Dari kedua buku ini diambil konsep tentang gaya belajar dan klasifikasi gaya belajar, yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

Buku kedua yaitu *Personality Theories*, karangan C. George Boeree tahun 2010. Di dalamnya dibahas tentang Abraham Harold Maslow, beserta teori hierarki kebutuhan miliknya. Teori hierarki kebutuhan Maslow menyatakan adanya lima lapisan kebutuhan manusia yaitu kebutuhan fisiologis, rasa aman, cinta dan rindu, harga diri, dan aktualisasi diri. Teori ini berkaitan dengan kebutuhan belajar

Berkaitan dengan faktor pendukung belajar, konsep dikaji dari buku *Belajar dan Pembelajaran*, karangan Aunurrahman tahun 2014 dan *Psikologi Pendidikan* karangan Muhibbin Syah tahun 2010. Hasil kajian berupa faktor pendukung internal dan eksternal dalam cara belajar mahasiswa.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti itu sendiri yang menjadi instrumen. Peneliti sebagai instrumen harus divalidasi, seberapa jauh peneliti siap terjun ke lapangan, sejauh mana pemahaman terhadap bidang yang diteliti, kesiapan memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Validasi dilakukan oleh peneliti sendiri, berupa evaluasi diri terhadap pemahaman metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal ke lapangan (Sugiyono, 2014, hlm. 59).

Sebagai langkah dalam pengumpulan data, dibuatlah instrumen berupa pedoman observasi dan wawancara. Hal ini sebagaimana diungkapkan Sugiyono, "...setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara..."(2014, hlm. 61). Isi dari pedoman observasi dan wawancara adalah tentang serangkaian pertanyaan penelitian terkait dengan masalah cara belajar, kebutuhan belajar, dan faktor pendukung belajar yang dilakukan oleh mahasiswa

Nur Ramdhani Iskandar, 2016

STUDI GAYA BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN MUSIK UPI DALAM PERKULIAHAN TEORI SEMESTER LIMA TAHUN 2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendidikan Musik FPSD UPI semester lima tahun 2016. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, pengolahan data berlangsung terus menerus hingga penelitian selesai. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa dalam analisis data kualitatif semuanya dilaksanakan secara interaktif hingga tuntas, sampai datanya jenuh. Sesuai dengan model Miles dan Huberman, pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah *data reduction*, *data display*, dan *verification* (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 91).

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang telah direduksi adalah data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian yaitu tentang cara belajar, kebutuhan belajar, dan faktor pendukung belajar. Sugiyono (2014, hlm. 92) mengungkapkan, “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”.

Dalam mereduksi, data-data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dipilih dan dibandingkan. Data berupa catatan hasil observasi dan jawaban hasil wawancara disederhanakan dan dikategorikan sesuai pertanyaan penelitian dengan fokus kajian tentang cara belajar, kebutuhan belajar, dan faktor pendukung belajar.

2. Data Display (Penyajian Data)

Sebagaimana dinyatakan oleh Miles dan Huberman, ‘*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*’ (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 95). Display data bertujuan agar data yang diperoleh dapat lebih mudah dipahami. Dalam penyajiannya, harus dapat memperlihatkan pola atau hubungan antar data agar kemudian dapat dipahami apa yang selama ini diteliti.

Nur Ramdhani Iskandar, 2016

STUDI GAYA BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN MUSIK UPI DALAM PERKULIAHAN TEORI SEMESTER LIMA TAHUN 2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data yang telah direduksi kemudian disajikan melalui teks naratif, tabel, dan bagan. Data tersebut dipilah terlebih dahulu sesuai dengan rumusan masalah tentang gaya belajar mahasiswa Pendidikan Musik UPI dalam perkuliahan teori semester lima tahun 2016 dengan fokus kajian tentang cara belajar, kebutuhan belajar, dan faktor pendukung belajar.

3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Tahap akhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Di awal penelitian kesimpulan hanya bersifat sementara. Kesimpulan tersebut dapat menjadi kredibel jika "...didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data" (Sugiyono, 2014, hlm. 99).

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan data yang telah disajikan berkaitan dengan pertanyaan penelitian, yaitu tentang cara belajar, kebutuhan belajar, dan faktor pendukung belajar. "Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori" (Sugiyono, 2014, hlm. 99). Dari deskripsi inilah pertanyaan penelitian dapat terjawab yang kemudian akan didapat kesimpulan tentang cara belajar, kebutuhan belajar, dan faktor pendukung belajar mahasiswa Pendidikan Musik UPI dalam perkuliahan teori semester lima tahun 2016.